

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang di teliti, mempunyai variasi antara satu dan lainnya dalam kelompok tersebut. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Disiplin kerja (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ).

#### **3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

- a. Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ )
- b. Kompensasi ( $X_2$ )
- c. Lingkungan Kerja ( $X_3$ )

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah variabel Kepuasan kerja di CV. Kalingga Jati.

### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Definisi operasional variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Gaya Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku konsisten yang diterapkan oleh pemimpin dalam bekerja dengan dan melalui orang lain seperti dipersepsikan pemimpin itu sendiri. (Hersey dan Blanchard, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan</li> <li>2. Cara pandang</li> <li>3. Mengkomunikasikan tujuan</li> <li>4. Penghargaan.</li> </ol> (Likert dalam Handoko, 2003)
Kompensasi (X <sub>2</sub> )	Kompensasi adalah system yang menjamin kepuasan para anggota organisasi yang pada gilirannya memungkinkan organisasi memperoleh, memelihara dan mempekerjakan sejumlah orang yang dengan berbagai sikap dan perilaku positif bekerja secara produktif bagi kepentingan organisasi. (Hatta, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Tunjangan</li> <li>3. Fasilitas</li> <li>4. Insentif</li> </ol> (Nawawi, 2011):
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya. (Afandi, 2016:51)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana Kerja</li> <li>2. Tersedianya Fasilitas Kerja</li> </ol> (Cox & Cheyne, 2000)
Kepuasan	Kepuasan kerja adalah	1. Pekerjaan

Kerja (Y)	penilaian atau cerminan dari perasaan pekerja terhadap pekerjaannya dan akan terlihat dalam sikap positif pekerja atas segala sesuatu yang dihadapi lingkungan kerja terhadap pekerjaannya (Setiawan, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengawasan</li> <li>3. Upah</li> <li>4. Promosi</li> <li>5. Rekan Kerja (Mangkunegara, 2013:126)</li> </ol>
-----------	--	---

### 3.3. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer didapat dari pendapat responden mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan CV. Kalingga Jati.

#### 2. Data sekunder

Merupakan data penilaian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini yang akan diambil antara lain meliputi identitas responden seperti: usia, jenis kelamin, golongan, dan tingkat penghasilan.

#### 3.3.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diambil dari kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2011). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data

dari responden mengenai kepuasan kerja karyawan CV. Kalingga Jati.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Arikunto (2013). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua karyawan CV. Kalingga Jati. Berdasarkan data yang diperoleh dari CV. Kalingga Jati, diketahui jumlah karyawan CV. Kalingga Jati keseluruhan berjumlah 300 orang.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili dari populasi. Dalam penelitian ini tidak semua populasi diteliti tetapi hanya sebagian saja dari populasi yang diteliti diharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis yang diinginkan

(presentasi kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel populasi sebesar 10%).

Dan untuk mencari besarnya minimal dalam penelitian ini, maka data yang tersedia dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot (10\%)^2} = 75$$

Berdasarkan hasil dari rumus diatas supaya sampel nantinya lebih mewakili dari populasi maka menggunakan sebanyak 75 karyawan. Kriteria sampel adalah karyawan di Perusahaan CV. Kalingga Jati berjumlah 75 sampel.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sistem *simple random sampling*.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar, Arikunto (2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui, Arikunto (2013). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai kepuasan kerja karyawan perusahaan CV. Kalingga Jepara.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang sudah

disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang, Arikunto (2013).

### 3.6. Metode Pengolahan Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa di klasifikasikan serta diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan alat analisis dan untuk melakukan analisis tersebut ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan yaitu:

1. *Editing*, Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah jawaban-jawaban pada kuesioner telah berisi lengkap atau belum.
2. *Coding*, Proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban kuesioner untuk di kelompokkan dalam kategori yang sama.
3. *Skoring*, Kegiatan pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban responden untuk memperoleh data kualitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesa. Skoring ini menggunakan skala likert yaitu cara pengukuran dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sangat setuju dan jawaban ini diberikan skor 1-5 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

No.	Pendapat	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	skor 5
2.	Setuju (S)	skor 4
3.	Netral (N)	skor 3
4.	Tidak Setuju (TS)	skor 2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	skor 1

*Sumber* : Sugiyono (2016)

Skala likert ini bersifat tertutup yaitu responden tidak boleh menjawab selain jawaban yang disediakan oleh peneliti.

4. Tabulasi, pengelompokan data diatas jawaban responden dengan teliti dan teratur, kemudian dihitung dan di jumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel. Sehingga didapatkan hubungan antara variabel-variabel yang ada.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang di peroleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah dengan analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa di klasifikasikan serta diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan alat analisis yaitu Regresi linier.

#### **3.7.1 Uji Instrumen Penelitian**

##### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari validitas yang diteliti secara tepat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel internal yang menggunakan analisa faktor dengan cara mengkorelasikan skor faktor dengan skor total, sesudah terlebih dahulu mengetahui kekhususan tiap faktor. Rumus korelasi yang digunakan adalah dikenal dengan rumus korelasi produk momen yaitu sebagai berikut, Arikunto (2013).

1. Jumlah valid bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.
2. Jumlah tidak valid bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2009). Untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus koefisien alpha. Apabila hasil kuesioner alpha lebih dari 50 % atau 0,5 maka kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya bila kurang dari 50 % atau 0,5 kuesioner tersebut tidak reliabel.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS 20. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variance indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan karena data observasi tidak berurutan sepanjang waktu dan tidak terkait (longitudinal), (Gujarati, 2013).



### 3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2014).

Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2014). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dengan menganalisa matrik korelasi variabel bebas jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90) hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

### 3.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) (Ghozali, 2011) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah  $-4$  atau  $DW < -4$ .
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara  $-4$  dan  $+4$  atau  $-4 < DW < +4$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas  $4$  atau  $DW > 4$ .

### 3.7.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan suatu model matematis yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih, tujuan utama analisis regresi adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel (variabel independen). Jika nilai sudah ditentukan atau diketahui secara matematis bentuk hubungan dapat dirumuskan sebagai berikut, Sudjana (2012):

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Y** = Variabel dependen, yaitu Kepuasan Kerja

**a** = Konstanta

**e** = *residual error*

**b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>** = Koefisien regresi variabel

**X<sub>1</sub>** = Variabel independen 1 (Gaya Kepemimpinan)

**X<sub>2</sub>** = Variabel independen 2 (Kompensasi)

**X<sub>3</sub>** = Variabel independen 3 (Lingkungan Kerja)

### 3.7.8 Koefisien Determinasi (Adjust R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur presentase pengaruh variabel-variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap perubahan variabel tidak bebas atau disiplin kerja. Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ashari., n.d.).

$$R = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

R = Koefisien determinasi

r<sup>2</sup> = Kuadrat koefisien korelasi

### 3.7.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.9.1 Uji Signifikan Parsial (Uji F)

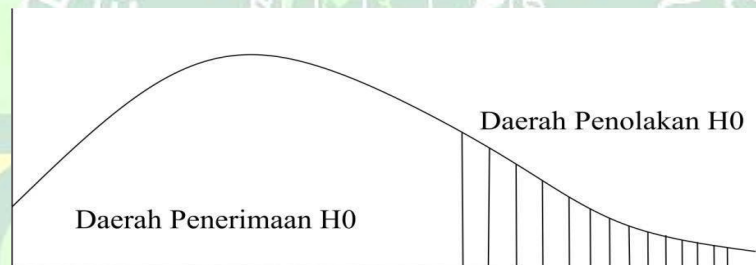
Uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja secara bersama-sama.

1. Hipotesis yang digunakan:

$H_0: B_1 = B_2 = 0$ , tidak ada pengaruh yang berarti dari  $X_1, X_2$ , secara bersama-sama terhadap  $Y$ .

$H_a : B_1 = B_2 \neq 0$ ; ada pengaruh yang berarti dari  $X_1, X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ .

2. Kriteria Pengujian



**Gambar 3. 1**  
**Uji F**

#### 3.7.9.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (tidak bebas).

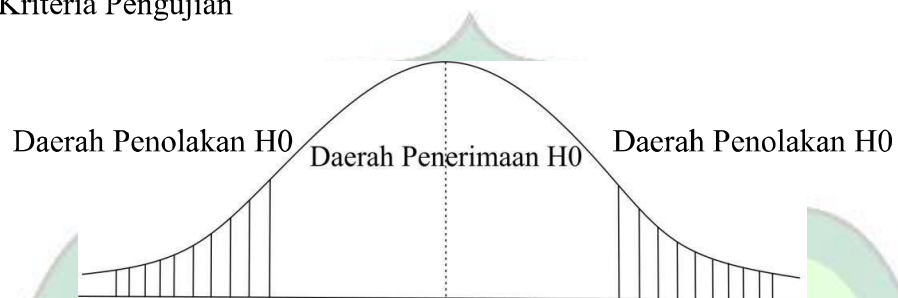
1. Hipotesis yang digunakan:

$H_0: B_i = 0$ : tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tetap

$H_a: \beta_i = 0$ : terdapat pengaruh yang nyata antara variabel bebas dengan variabel tetap.

Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan = 0,05 dan t tabel ditentukan dengan derajat bebas (df) = n - k

## 2. Kriteria Pengujian



**Gambar 3. 2**  
**Uji t**

